

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis metode penelitian ini, penelitian terapan dimana bertujuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan praktis (Sugiyono, 2016:4). Penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank Syariah.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah suatu wilayah generaliasi terdiri atas objek atau subjek karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian peneliti menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat non-muslim di kecamatan Ngablak Magelang Jawa Tengah yang berjumlah 43.585 jiwa terbagi dari agama Islam 42.654, Kristen 931 dan Budha 9 jiwa.

Sampel adalah beberapa dari populasi yang diteliti. Jika sampel itu tidak representatif, maka hal yang akan di simpulkan itu akan salah. Teknik sampling pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yang sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif. Teknik sampling disini menggunakan *non probability* sampling dimana menggunakan *purposive sampling*.

Teknik penentuan ini berdasarkan ciri-ciri khusus atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat menjawab rumusan masalah yang ada (Sugiyono, 2016:85). Ciri-ciri khusus atau kriteria disini di ambil yaitu:

- 1) Laki-laki atau Perempuan
- 2) Agama Non-Islam
- 3) Nasabah Bank Syariah
- 4) Menjadi nasabah minimal 6 bulan
- 5) Nasabah menggunakan produk bagi hasil (pembiayaan dan atau tabungan)

Dalam penelitian ini untuk perhitungan sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2011:87), rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n adalah jumlah sampel minimal

N adalah nilai populasi

e adalah error margin

Cara menghitung rumus Slovin, dari 940 orang di kecamatan Ngablak yang terdiri dari 931 agama Kristen dan 9 Budha dalam sebuah populasi, peneliti ini bisa tentukan minimal sampel yang akan

diteliti *margin of error* di tetapkan 10% atau 0,1 peneliti ini memilih 10% karena menghemat waktu dan keterbatasan menemui responden.

Perhitungannya adalah:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Sehingga: $n = 940 / (1 + (940 \times 0,1^2))$

$$n = 940 / (1 + (940 \times 0,01))$$

$$n = 940 / (1 + 9,4)$$

$$n = 940 / 10,4$$

$$n = 90,38 \text{ (Jumlah sampel minimal)}$$

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data oleh peneliti yaitu metode kuesioner atau sering disebut juga sebagai angket. Kuesioner (angket) adalah suatu metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2016:142).

Kuesioner disini adalah jenis kuesioner tertutup karena jawaban dari responden telah disediakan dengan memberikan tanda pada salah satu jawaban dan dalam pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat orang atau kelompok tentang faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah perbankan syariah. Jawaban setiap item dalam instrumen yang menggunakan skala Likert terdapat

gradasi sangat positif sampai sangat negative dengan 5 alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban

SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2016.

Teknik ini sangat efektif untuk peneliti gunakan dan akan lebih baik jika pertanyaan-pertanyaan terarah dengan sangat baik dan efektif. Dengan harapan, dengan memberikan berbagai pertanyaan kepada responden, peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan peneliti.

Dalam kuesioner terdapat 4 bagian yaitu:

Bagian I: Berisi tentang Keputusan menjadi nasabah

Bagian II: Berisi tentang Sistem Bagi Hasil

Bagian III: Berisi tentang Kualitas Pelayanan

Bagian IV: Berisi tentang Lokasi

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti ini adalah jenis data primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh sendiri dari penyebaran kuisisioner yang didalamnya terdapat pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat non muslim untuk menjadi nasabah di bank Syariah. Menurut Sugiyono (2016:225)

sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data nya dapat diperoleh dari situs web, jurnal, buku, skripsi, dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel dependent dan independen yang memiliki rumus (Y) sebagai dependen sedangkan variabel independen memiliki rumus (X). Suryani (2017) Variabel dependen ini juga sering disebut dengan variabel terikat atau terikat yaitu variabel yang muncul akibat variabel bebas atau respon dari variabel independen. Variabel bebas disebut juga dengan variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel dependen yaitu keputusan untuk menjadi nasabah (Y) dan variabel independent yaitu bagi hasil(X1), kualitas pelayanan(X2) dan lokasi(X3)

1) Variabel Independen Bagi Hasil (X1)

Profit sharing atau dapat diartikan bagi hasil adalah sistem pembagian keuntungan antara pihak pertama dan pihak kedua sesuai dengan kesepakatan akad yang telah dirancang diawal kesepakatan tersebut. Bagi hasil merupakan kerjasama antar pemilik modal (bank Syariah) dengan pihak nasabah yang menjalankan usaha untuk kepentingan yang saling menguntungkan.

Wujud nilai bagi hasil berupa nisbah serta ketentuannya seperti jaminan bagi hasil, pembagian keuntungan, dan besarnya nisbah keuntungan.

2) Variabel Independen Kualitas Pelayanan (X2)

Dilihat dari penelitian Istiqomah (2015:55), Pelayanan terbaik pada pelanggan dan tingkat kualitas dapat dicapai serta konsisten dengan memperbaiki pelayanan dan memberikan perhatian khusus pada standar kinerja karyawan baik internal maupun eksternal.

Kualitas Pelayanan merupakan suatu tingkat mutu dari kinerja atas standar pelayanan yang diberikan kepada nasabah, saat nasabah melakukan transaksi dan kegiatan lainnya bisa diukur dari:

1. *Tangibles* (Bukti fisik)

Kemampuan perusahaan dalam menjangkau eksistensinya kepada pihak luar.

2. *Reliability*

Suatu keandalan atau kemampuan organisasi untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan tepat.

3. *Responsiveness*

Ketanggapan yaitu kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang responsive dan tepat kepada nasabah.

4. *Assurance*

Jaminan dan kepastian tentang pengetahuan, sopan santun dan kemampuan para pegawai untuk menumbuhkan rasa percaya ke nasabahnya.

5. *Empaty*

Memberikan perhatian yang tulus bersifat individual atau pribadi berupaya memahami keinginan nasabahnya.

Kualitas pelayanan bisa memberikan efek yang sangat baik untuk meningkatkan dan menaikkan peluang nasabah untuk menjadi nasabah di bank syariah (Yugiarto, 2015:43).

3) Variabel Independen Lokasi (X3)

Lokasi pada bank adalah dimana tempat diperjual belikan produk cabang bank dan pengendalian perbakan. Dalam system praktiknya ada beberapa macam-macam lokasi antaranya lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama cabang pembantu, kantor kas dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri atau disebut ATM (Suryani, 2017).

2. **Alat Ukur**

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan program statistik untuk mengolah data seperti: Microsoft Excel 2016 dan SPSS 22, Microsoft Excel 2016 digunakan untuk pengolahan data yang berkaitan dengan pembuatan tabel serta analisis. Untuk pengolahan

pada regresi linier berganda penelitian ini menggunakan program SPSS 22.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan cara analisis kuantitatif asosiatif, yang mana menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas untuk menguji angket layak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Jika hasil valid maka instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam mengolah data untuk mengetahui kelayakan atas kuesioner, penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 22 untuk memperoleh hasil yang baik.

1. Uji Validitas

Suryani (2017), Validitas merupakan suatu uji statistika yang digunakan untuk menunjukkan tingkat-tingkat valid suatu instrument, instrument dikatakan valid apabila dapat menunjukkan data variabel yang diteliti secara baik dan tepat. Dalam uji ini setiap item akan diuji relasinya dengan skor jumlah variabel yang ada didalam variabel X dan Y yang akan di uji relasinya dengan skor total variabel.

Perhitungan nilai validitas didasarkan atas perbandingan antara r hitung dan r tabel. Jika r hitung \geq dari r tabel pada signifikan 5% maka data bisa dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ dari r tabel maka data tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji statistika yang dipergunakan untuk menentukan reliabilitas serangkaian sebuah pertanyaan dalam keandalannya untuk mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi pada instrument penelitian. Suatu instrumen dalam penelitian tersebut dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0.60 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.60 . (Faisal, 2016:10).

G. Uji Asumsi Klasik

Regresi linear berganda biasanya di lakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk menguji hipotesisnya. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk melihat bahwa data penelitian valid, konsisten dan penaksiran regresinya bersifat efisien (Suryani, 2017).

Uji asumsi klasik dibagi beberapa macam:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu variable normal atau tidak normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standart deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya membandingkan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standart

deviasi yang sama dengan data yang dimiliki. Uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi tersebut dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil (Muhfudin, 2015: 49).

2) Uji Multikolinieritas

Yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dan model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai $\text{tolerance} > 0,1$ dan nilai $\text{VIF} < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Jika nilai $\text{tolerance} < 0,1$ dan $\text{VIF} > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Muhfudin, 2015: 50).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah

terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Muhfudin, 2015: 50).

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan cara analisis kuantitatif asosiatif, bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam mengolah data untuk mengetahui kelayakan atas kuesioner, penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 22 untuk memperoleh hasil yang baik. Analisa dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi berganda bertujuan menguji adanya pengaruh bagi hasil, kualitas pelayanan dan lokasi terhadap keputusan masyarakat non-muslim untuk menjadi nasabah di bank syariah (Saputro, 2018:35).

Dalam melakukan analisis regresi berganda yang benar dan baik metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik. Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat *Ordinary Least Square* (OLS). Persamaan regresi yang dibentuk dengan menggunakan rumus Riduwan dan Akdom (Suryani, 2017) yaitu berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menjadi Nasabah

$b_1 b_2 b_3 b_4 b_5$ = Koefisien Regresi Setiap Variabel

X_1 = Variabel Bagi Hasil

X_2 = Variabel Kualitas Pelayanan

X_3 = Variabel Lokasi bank

e = Variabel Pengganggu

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Adjusted R square disini untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent (Bagi hasil, Kualitas Pelayanan dan Lokasi) dalam menjelaskan variabel dependen (keputusan menjadi nasabah). Nilai adjusted R square adalah antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai adjusted R square yang semakin tinggi menunjukkan semakin besarnya kemampuan variabel (Y) independen dalam menjelaskan variabel (X) dependen, sedangkan nilai adjusted R square yang makin kecil menunjukkan rendahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Saputro, 2018:36).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independent (Bagi hasil, kualitas pelayanan dan lokasi) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Keputusan menjadi nasabah). Apabila $\text{sig} < \alpha 0,05$ maka

variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (Saputro,2018:36).

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T disini pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria hipotesis yang diterima apabila nilai sig < alpha 0,05 dan koefisien searah dengan arah hipotesis (Saputro,2018:36).